



**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
STAF RUMAH SAKIT NASIONAL DIPONEGORO
MENGENAI DEMENSIA**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana
mahasiswa Program Strata-1 Kedokteran**

**M DIMAS AULIA
22010118140193**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2022**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENELITIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP
STAF RUMAH SAKIT NASIONAL DIPONEGORO
MENGENAI DEMENSIA**

Disusun oleh
M DIMAS AULIA
22010118140193

Telah disetujui

Semarang, 26 Desember 2022

Pembimbing 1

dr. Arinta Puspita Wati, Sp.S (K)
Sp.N
NIP.198201102014042001

Pembimbing 2

dr. Santoso, M. Si. Med.,
NIP.198302132008121001

Penguji

dr. Dodik Pramono, M. Si. Med
NIP. 196804271996031003

Mengetahui,
Ketua Program Studi

dr. Muflihatul Muniroh, M.Si. Med., Ph.D
NIP. 1969060320050110011

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : M Dimas Aulia
NIM : 22010118140193
Program Studi : Kedokteran
Judul KTI : Tingkat Pengetahuan dan Sikap Staf Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang Mengenai Demensia.

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini merupakan hasil tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain, selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing,
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro, maupun di perguruan tinggi lain,
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 26 Desember 2022

M. Dimas Aulia
NIM. 22010118140193

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Bersama ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. Ketua Program Studi Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
4. Dosen Pembimbing 1, dr. Arinta Puspita Wati, Sp. S (K), atas segala waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan nasehatnya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dosen Pembimbing 2, dr. Santoso, M.Si. Med., Sp. N, atas segala waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan nasehatnya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ketua Penguji dr. Dodik Pramono, M.Si. Med, atas segala waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, dukungan, dan nasehatnya dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis.

8. Seluruh Staf Rumah Sakit Nasional Diponegoro yang senantiasa membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Abdul Wahab Syaroni, S.H dan Ibu Susi Haryati serta ketiga saudara kandung penulis, Kevin, Marcel. dan Azka yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material.
10. Serta pihak lain yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 26 Desember 2022

Penulis,

M. Dimas Aulia

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3.1 Tujuan Umum	Error! Bookmark not defined.
1.3.2 Tujuan Khusus	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan dan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Manfaat untuk Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
1.4.3 Manfaat untuk Pelayanan Kesehatan.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Keaslian Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Demensia	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengetahuan.....	Error! Bookmark not defined.

2.3	Sikap.....	Error! Bookmark not defined.
2.4	Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Tatalaksana Demensia	Error! Bookmark not defined.
2.5	Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.6	Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....25

3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Jenis dan Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4	Populasi dan Subjek	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Populasi Target.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Populasi Terjangkau.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.3	Subjek.....	Error! Bookmark not defined.
3.5	Cara Pemilihan Subjek.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Besar Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.7.1	Variabel Bebas	Error! Bookmark not defined.
3.8	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.8	Cara Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8.1	Alat.....	Error! Bookmark not defined.
3.8.2	Jenis Data	Error! Bookmark not defined.
3.8.3	Cara Kerja	Error! Bookmark not defined.
3.9	Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.10	Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.

3.11 Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.	
3.12 Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.	
BAB	IV	HASIL
PENELITIAN.....		31
4.1 Gambaran		Umum
Penelitian.....		31
4.2 Data		
Univariat.....		31
4.3 Analisis		
Bivariat.....		34
BAB		V
PEMBAHASAN.....		37
BAB	VI	KESIMPULAN DAN
SARAN.....		39
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	4
Tabel 2. Definisi Operasional	26
Tabel 3. Jadwal Penelitian	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan, dan Tingkat Pengetahuan.....	31
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Pada Staf Rumah Sakit Nasional Diponegoro.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Mini Mental State Examination</i>	13
Gambar 2. Kerangka Teori	23
Gambar 3. Kerangka Konsep	24
Gambar 4. Alur Penelitian	28
Gambar 5. Tingkat Pengetahuan Staf RSND Mengenai Demensia.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	45
Lampiran 2. Izin Penelitian.....	46
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	49
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....	53
Lampiran 5. Hasil Analisis Data.....	62
Lampiran 6. Dokumentasi.....	78
Lampiran 7. Biodata Mahasiswa.....	79

DAFTAR SINGKATAN

APP	: <i>Amyloid Precursor Protein</i>
CADASIL	: <i>Cerebral Autosomal Dominant Arteriopathy with Subcortical Infarct and Leucoensefalopathy</i>
CDT	: <i>Clock Drawing Test</i>
CSS	: Cairan Serebrospinal
CT	: <i>Computed Tomography</i>
DA	: Demensia Alzheimer
DFT	: Demensia Frontotemporal
DLB	: Demensia <i>Lewy Body</i>
DV	: Demensia Vaskular
EEG	: <i>Electroencephalogram</i>
KEMENKES RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
Lansia	: Lanjut Usia
MMSE	: <i>Mini Mental State Examination</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
NFT	: <i>Neurofibrillary tangles</i>
PA	: Penyakit Alzheimer
PDD	: <i>Pervasive Developmental Disorder</i>
PERDOSSI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia
PSEN-1	: Presenilin-1
PSEN-2	: Presenilin-2
PET	: <i>Positron Emission Tomography</i>
SPECT	: <i>Single-Photon Emmision Tomography</i>
SSP	: Sistem Saraf Pusat
SSPE	: <i>Subacute Sclerosing Panencephalitis</i>
VCI	: <i>Vascular Cognitive Impairment</i>

ABSTRAK

Latar Belakang: Demensia merupakan gangguan neurologik yang ditandai dengan penurunan kognitif yang dapat disertai dengan perubahan perilaku, yang menyebabkan kesulitan berkomunikasi, mengambil keputusan, orientasi, dan penurunan memori pada penderitanya, sehingga mengakibatkan terjadi penurunan kemampuan melakukan kegiatan sehari-hari pada lansia. **Tujuan:** Mengetahui sikap dan tingkat pengetahuan staf Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) mengenai demensia. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan metode *cross-sectional*. Pemilihan subjek dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *consecutive sampling*. Sikap dan tingkat pengetahuan masing masing dinilai menggunakan kuesioner. **Hasil:** Sebanyak 64 responden yang mengikuti penelitian ini terdiri dari profesi dokter umum, perawat, bidan, laboran, dan apoteker dengan tingkat Pendidikan D3, D4, dan S1. Staf RSND yang memiliki pengetahuan baik mengenai demensia sebesar 18,8%, hal ini lebih rendah dibandingkan yang memiliki pengetahuan kurang maupun cukup sebesar 40,6%. Kurangnya tingkat pengetahuan pada staf RSND dikarenakan belum ada pelatihan khusus maupun seminar terkait demensia. Mayoritas staf RSND sangat setuju bahwa terdapat banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup pengasuh penderita demensia sebanyak 35 responden (54,6%), keluarga penderita lebih suka bila diberitahu terkait demensia yang diderita anggotanya sesegera mungkin sebanyak 38 responden (59,4%) dan bersikap bahwa banyak upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup penderita demensia sebanyak 40 responden (62,5%). Sebagian besar staf RSND sangat setuju bahwa memberikan diagnosis seringkali lebih membantu ketimbang membahayakan sebanyak 31 responden (48,4%) dan diagnosis terbaik terkait demensia diberikan oleh dokter spesialis sebanyak 40 responden (62,5%). Sebanyak 23 responden (35,9%) berpendapat netral bahwa pasien dengan demensia lebih menguras tenaga dengan sedikit hasil yang positif, 37 responden (57,8%) sangat setuju bahwa lebih baik berbicara kepada pasien demensia dengan menggunakan bahasa yang halus.

Staf RSND berpendapat setuju bahwa merawat penderita demensia cenderung lebih membuat frustrasi ketimbang menguntungkan sebanyak 22 responden (34,4%), 27 responden (42,2%) berpendapat netral mengenai rujukan terkait pasien demensia relatif kurang bermanfaat karena keluarga pasien tidak mau mengikuti, dan 22 responden (34,4%) berpendapat netral tim pemberi pertolongan pertama memiliki peran yang sangat terbatas dalam penanganan pasien demensia. **Kesimpulan:** Sebagian besar tingkat pengetahuan staf RSND mengenai demensia masih belum baik dan sebagian besar sikap umum staf Rumah Sakit Nasional Diponegoro mengenai demensia adalah positif.

Kata Kunci: Demensia, Sikap, Tingkat Pengetahuan, Tenaga Kesehatan